

PERNYATAAN

NAMA : Khamdani nawawi

NIM : 20120520075

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2002 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Monumen Serangan 1 Maret)” benar-benar hasil karya saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun, apabila dikemudian hari terdapat karya yang sama ataupun duplikasi dari pihak lain yang merasa dirugikan maka saya akan menyataka bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Khamdani Nawawi

MOTTO

“Kesuksesan hanya akan diraih oleh mereka yang mau berusaha disertai dengan do’a, karena nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'alakarena atas kehendak, karunia dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikanskripsi ini dengan baik. Salam dan salawat semoga tercurah pada baginda Rosulullah SAW.

Skripsi yang berjudul Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2002 tentang PenataanPedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta study kasus Monumen Serangan Satu Maret ini kami susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Fisipol, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini telah banyak pihak-pihak yang terlibat memberikan bantuan, dukungan dan saran pemikiran baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
2. Bapak Ali Muhammad, MA, Phd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
3. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Bapak Awang Darumurti, S.IP.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Pemikiran beliau terbuka, sikap beliau yang serius tapi santai akan selalu diingat oleh peneliti;
5. Bambang Eka Cahya Widodo, S. IP., M. SI selaku penguji 1 penelitian yang saya kaji;
6. Bapak Kamto, S.E selaku Kepala Bidang Pol PP Dinas Ketertiban Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan memudahkan saya untuk mendapatkan informasi serta sumber yang saya butuhkan untuk mendukung penelitian ini;
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
8. Bapak Suyatnuri dan Ibu Suyami, orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis;
9. Untuk kakakku Akhlakul Karimah yang telah memberikan motivasi dan penyemangatnya untuk menyelesaikan tugas akhir ini;

10. Untuk keluargaku di Gunung Kidul yang sudah menjadi rumah keduku selama menempuh pendidikan di Yogyakarta terimakasih buat keluarga bude yadi, bude tinah , bulek tini dan mbk latri
11. Kepada Enggar galuh pramindiyaswari yang selalu setia mendampingi selama membuat skripsi.
12. Kepada sahabat-sahabatku yang selalu menjadi satu kelompok dalam mengerjakan tugas selama kuliah novriadi/Aceh, Nopi Juliawati/Tasik, Riskiana/Kalimantan, Annisa Putri/Yogyakarta, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan semua kenangan kita selama menempuh pendidikan di Ilmu Pemerintahan ini tidak akan pernah kita lupakan dan terjaga sampai kita tua dan semoga kita sukses semua;
13. Teman-teman penghuni Kost Sawojajar, Andri, Febri, Ibnu, Endra, Rifky, Latif, Iqbal, Rio, Latif, Adit, Satir yang sudah menjadi keluarga kecil selama di jogja.
14. Teman-teman satu daerah saya yang dari Pekanbaru yang kuliah juga Yogyakarta buat Kunto, Dedi, Bagus , Eko, Ipin terimakasih buat kalian semua , semangat buat kuliahnya semoga cepat menyusul;
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu memberikan support dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, almamater penulis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan Strata (SI)

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membngun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.

Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Yogyakarta, April 2016

Khamdani Nawawi

20120520075

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2002 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus di Monumen Serangan 1 Maret)”. Peraturan ini di latar belakang dengan banyaknya pedagang kaki lima di kawasan Monumen Serangan 1 Maret yang telah menjadi akses jalan untuk ke Malioboro sehingga keadaan tidak terkondisikan dengan baik dan mengganggu pengguna jalan umum. Disamping itu melihat kembali fungsi dari trotoar adalah fasilitas umum yang disediakan untuk pejalan kaki, bukan untuk berdagang. Akan tetapi kawasan tersebut menurut para pedagang kaki lima sangat strategis untuk menjajakan dagangannya kepada para pengunjung yang sedang berlibur. Menilik kembali tujuan para PKL berdagang adalah sebagai usaha bertahan hidup mengingat sulitnya mendapat pekerjaan dan hanya mempunyai modal yang sedikit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka program implementasi kebijakan penataan PKL di Yogyakarta telah dilaksanakan sesuai Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2002. Penertiban dan pembinaan masih mengedepankan tindakan persuasif tanpa memberikan sanksi yang tegas kepada PKL, sehingga beberapa PKL masih tetap melakukan pelanggaran. Dalam kebijakan peraturan penataan PKL di Yogyakarta ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan antara lain; komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap, dan yang terakhir struktur birokrasi. Adapun dari faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi 2 tipe yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: komunikasi dalam birokrasi, sumber daya, struktur birokrasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu: komunikasi terhadap pedagang kaki lima, dan sikap implementator, serta sikap kelompok sasaran upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi PKL antara lain sering dilakukan penertiban dan melakukan pembinaan kepada para PKL.

Saran dari penelitian ini adalah dalam upaya untuk mengatasi pertumbuhan PKL, maka diperlukan langkah-langkah untuk mengantisipasi sedini mungkin dengan cara tindakan yang tegas terhadap PKL yang melanggar peraturan dan diberikan sanksi. Sikap agen pelaksana yang sangat mendukung program ini, seharusnya diimbangi dengan dukungan dari PKL, aspirasi yang memungkinkan untuk dipenuhi hendaknya diperhatikan sehingga PKL akan memberikan dukungan penuh terhadap program. Dalam upaya untuk lebih menyadarkan tentang pemahaman terhadap peraturan daerah, pemerintah diharapkan terus melakukan sosialisasi secara intensif kepada PKL sehingga pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh PKL dapat diminimalisir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
SINOPSIS.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	7
E. Kerangka Dasar Teori.....	8
1. Kebijakan Publik.....	17
2. Implementasi Kebijakan.....	19
3. Faktor Implementasi Kebijakan.....	21
F. Definisi Konsepsional.....	27
G. Definisi Operasional.....	28
H. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Lokasi Penelitian.....	31
3. Jenis Data.....	31
4. Teknik Pengumpulan Data.....	32
5. Unit Analisis.....	34
6. Teknik Analisis Data.....	34
BAB II GAMBARAN OBYEK PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Kota Yogyakarta.....	36

1. Sejarah Kota Yogyakarta.....	36
2. Keadaan Alam.....	40
3. Luas Wilayah.....	41
4. Tipe Tanah.....	41
5. Iklim.....	41
6. Demografi.....	41
B. Deskripsi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta.....	42
1. Sejarah Polisi Pamong Praja.....	42
2. Sejarah Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta.....	43
3. Tugas Pokok, Fungsi, Dan Struktur Organisasi.....	44
4. Sumber Daya Manusia.....	45
5. Sarana Dan Prasarana.....	45
C. Bidang Polisi Pamong Praja Dan Pembinaan Masyarakat.....	48
D. Latar Belakang Integrasi Satuan Linmas Dinas Ketertiban.....	52
BAB III PEMBAHASAN IMPLEMENTASI PERDA KOTA YOGYAKARTA NO. 26 TAHUN 2002 TENTANG PENATAAN PKL.....	54
A. Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.26 Tahun 2002 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima.....	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Perda Kota Yogyakarta No. 26 Tahun 2002.....	70
BAB IV PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1.Karakteristik Sektor Informal dan Formal.....	76
1.2.Laporan Jumlah PKL yang Terjaring dari Tahun 2010- 2015.....	79

Daftar Gambar

- 1.1.**Teori George C. Edward III
- 1.2.** Foto Papan Pengumuman Larangan Berjualan
- 1.3.** Informan Pedagang Minyak Rambut
- 1.4.** Informan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
- 1.5.** Informan Pedagang Minuman Kemasan
- 1.6.** Informan Pedagang Arum Manis
- 1.7.** Informan Pedagang Kopi